

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MAHARAH QIRO'AH DENGAN METODE UMMI DI BESUK LUMAJANG

Zainuri^{1*}, Siti Nurjanah²

¹ Universitas Al Falah As Sunniyah Kencong, Jember, ² MAN 1 Jember

*Corresponding author: zainuri1922@gmail.com

Received: 10-10-2024

Revised: 15-10-2024

Accepted: 31-10-2024

DOI: <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.1909>

ABSTRAK

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam membaca bahasa Arab, salah satunya adalah kurang terbiasanya mereka mendengar atau membaca teks-teks yang berbahasa arab. Ummi adalah salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ummi sendiri bermakna ibu yang identik dengan sabar, tabah, dan lembut. Sehingga dalam pembelajaran metode ummi ini mengusung tiga prinsip, yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Metode ummi ini untuk mempermudah anak untuk belajar membaca, karena di dalamnya terdapat 6 jilid yang mana di masing-masing jilid terdapat tahapan-tahapan tersendiri untuk belajar membaca bahasa Arab Dalam pelaksanaan Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan Empowerment Based-Reseach (Pemberdayaan Berbasis Riset) EBR. Meskipun terdapat ada kemiripan dengan pendekatan PKM yang konvensional, pada dalam tataran teknisnya pelaksanaan metode EBR mengandung perbedaan yang sangat tajam, yaitu adanya ECA-EVARED (*Exploration, Create and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination*) Tujuan pendampingan ini untuk meningkatkan minat anak dalam belajar bahasa asing/ bahasa Arab, serta memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada anak agar bisa membaca bahasa Arab atau Al-qur'an dengan baik dan benar. Alasan saya memilih pendampingan karena saya melakukan pendampingan pada anak-anak di madin Ad-Darojah desa Besuk Lumajang. Pendidik menjelaskan materi serta memberikan contoh yang kemudian di ikuti oleh peserta didik sampai mereka benar-benar faham. Setelah selesai mereka praktik secara individu atau kelompok. Metode ummi di gunakan untuk meningkatkan minat anak untuk belajar maharah qiro'ah. Karena dengan metode ummi anak di ajarkan mulai dari mengenalkan huruf hijaiyyah sampai dengan cara membaca yang baik dan benar. Adapun membaca adalah suatu hal yang penting terhadap anak yang masih belum bisa membaca dan masih merasa kesulitan dalam pembelajaran yang tak lain adalah bahasa Arab.

Kata Kunci: Maharaah Qiraah. Metode Ummi

ABSTRACT

There are several factors that cause difficulties in reading Arabic, one of which is their lack of familiarity with hearing or reading Arabic texts. Ummi is one method of learning the Koran. Ummi itself means mother who is synonymous with patience, steadfast and gentle. So the Ummi method of learning carries three principles, namely easy, fun and touching. This ummi method is to make it easier for children to learn to read, because in it there are 6 volumes, in each volume there are separate stages for learning to read Arabic. In implementing this service, the EBR Empowerment Based-Research (Research-Based Empowerment) approach is used. Even though there are similarities with the conventional PKM approach, at the technical level the implementation of the EBR method contains very sharp differences, namely the existence of ECA-EVARED (Exploration, Create and Action, Evaluation, and Report and Dissemination). The aim of this assistance is to increase children's interest in learning foreign languages/Arabic, as well as providing knowledge and experience to children so they can read Arabic or

the Koran well and correctly. The reason I chose mentoring is because I mentor children in Madin Ad-Darajah, Besuk Lumajang village. The teacher explains the material and gives examples which the students then follow until they really understand. Once finished they practice individually or in groups. The ummi method is used to increase children's interest in learning maharah qiro'ah. Because with the Ummi method, children are taught starting from introducing hijaiyyah letters to how to read properly and correctly. Reading is an important thing for children who still cannot read and still find it difficult to learn Arabic.

Keywords: Maharah Qiroah. Ummi Method

1. PENDAHULUAN

Penerapan pembelajaran *Maharah Qira'ah* diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan memahamkan agar dapat meningkatkan kefasihan anak dalam membaca. Metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode ummi yang mana mereka diajarkan dari awal hingga akhir dan itupun mereka mengikuti apa yang di ucapkan oleh guru sampai mereka benar-benar bisa dan faham. Anak-anak di madin Ad-Darajah menurut hasil observasi masih belum memiliki kefasihan dalam membaca bahasa Arab. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam membaca bahasa Arab, salah satunya adalah kurang terbiasanya mereka mendengar atau membaca teks-teks yang berbahasa arab. Ummi adalah salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ummi sendiri bermakna ibu yang identik dengan sabar, tabah, dan lembut. Sehingga dalam pembelajaran metode ummi ini mengusung tiga prinsip, yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.

Metode ummi ini untuk mempermudah anak untuk belajar membaca, karena di dalamnya terdapat 6 jilid yang mana di masing-masing jilid terdapat tahapan-tahapan tersendiri untuk belajar membaca bahasa Arab. Mulai dari mengenalkan huruf hijaiyyah, membaca 2-3 huruf tunggal berharakat fathah alif samapai ya, mengenalkan harakat (kasrah, dhammah, fathatain, kasrahtain, dhammahtain), mengenalkan dan memahami tanda baca, mengenalkan tanda sukun yang di tekan atau tanda tasdid yang ditekan, mengenalkan cara membaca wafaq/mewafaqkan, hingga mengenalkan bacaan qolqolah, serta tanda-tanda waqaf. Tujuan pendampingan ini untuk meningkatkan minat anak dalam belajar bahasa asing/ bahasa Arab, serta memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada anak agar bisa membaca bahasa Arab atau Al-qur'an dengan baik dan benar. Alasan saya memilih pendampingan karena saya melakukan pendampingan pada anak-anak di madin Ad-Darajah desa Besuk Lumajang. Mereka subjek dampingan yang berkenan untuk belajar maharah qiro'ah dengan metode ummi secara mandiri atau berkelompok untuk dapat mempermudah mereka dalam membaca bahasa Arab.

Subjek dampingan dalam pendampingan ini adalah santriwati Madin Ad-Darajah. Tingkat belajar bahasa Arab mereka masih di tingkat pemula (mubtadi') sehingga dampingan di arahkan untuk berlatih cara belajar maharah qiro'ah dengan pengucapan yang baik dan benar. Pendampingan kepada santriwati madin Ad-Darajah ini di harapkan untuk meningkatkan minat mereka untuk belajar bahasa Arab, dan memberi pemahaman kepada mereka bahwa belajar bahasa asing/bahasa Arab tidak sulit seperti yang mereka bayangkan. Sehingga mereka bisa membaca bahasa Arab dengan baik dan benar serta bisa menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan fasih.

2. METODE

Pelaksanaan Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan Empowerment Based-Reseach (Pemberdayaan Berbasis Riset) EBR. Meskipun terdapat ada kemiripan dengan pendekatan PKM yang konvensional, pada dalam tataran tekniknya pelaksanaan metode EBR mengandung perbedaan yang sangat tajam, yaitu adanya ECA-EVARED (*Exploration, Create and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination*). Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut :

2.1. *Exploration*

Pada tahap exploration di mana peneliti melakukan identifikasi problem di Desa Ngampelrejo yang perlu di tingkatkan. Tahap exploration dimulai dengan mengidentifikasi problematika faktual masyarakat.

2.2. *Create and Action*

Pada tahap create and action peneliti melakukan perencanaan dalam pemberdayaan yang telah tersusun bersama masyarakat

2.3. *Evaluation*

Pada tahap ini peneliti melakukan Evaluation atas kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan mengamati, meneliti dan melihat atas kegiatan yang telah dilaksanakan, serta mengukur keberhasilan yang dilakukan pada tahapan Exploration, Create and Action dengan tujuan untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan pelaksanaan program perencanaan.

2.4. *Report and Dissemination*

Pada tahapan ini peneliti melakukan report and dissemination yaitu melakukan riset atas keberhasilan program dan kemanfaatan hasil-hasil penelitian. Setelah itu peneliti membuat laporan atas hasil dan manfaat dari penelitian tersebut lalu dipublikasikan.

A. Strategi Pendampingan

Terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam pembelajaran maharah qiro'ah di Madin Ad-Darojah, yang mana terbagi menjadi empat, yaitu:

1. Persiapan

Berikut beberapa strategi atau model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran maharah qiro'ah

a) Individual

Metode individual atau privat adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid di panggil atau di ajarkan satu persatu sementara yang lain diberi tugas untuk belajar membaca sendiri

b) Klasikal individual

Klasikal individual adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara membaca bersama-sama dengan halaman yang telah di tentukan oleh guru, dan setelah selesai pembelajaran dilanjutkan dengan individual.

c) Klasikal baca simak

Metodologi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang di jalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya pembelajaran di lanjutan dengan pola baca simak yaitu satu anak membaca dan yang lain menyimak halaman yang di baca temannya. Hal ini di lakukan secara bergantian dan halaman yang berbeda-beda.

d) Klasikal baca simak murni

Metode baca simak murni ini sama dengan klasikal baca simak. Perbedaannya klasikal baca simak murni ini jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 13 April 2023 dan berakhir pada tanggal 13 Mei 2023. Kegiatan inti pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :

- a) Menentukan subjek penelitian
- b) Melakukan pendampingan pada santriwati madin Ad-Darojah
- c) Melatih dan membimbing santriwati madin Ad-Darojah untuk belajar maharah qiro'ah dengan menggunakan metode ummi agar mereka dapat membaca bahasa Arab dengan baik dan benar.

3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dalam pengabdian masyarakat di lakukan dengan cara praktik pelafalan bahasa arab yang sudah di contohkan, kemudian praktik membaca sendiri tanpa panduan dari guru dengan secara bersama-sama dan per individu.

B. Langkah-langkah pendampingan

Adapun langkah-langkah pendampingan dengan penjabaran yang lebih terperinci sebagai berikut:

Pertama kali kami mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada anak-anak. Kemudian kami mengajak mereka untuk berdo'a bersama-sama yang biasa di lakukan sebelum pembelajaran di mulai. Setelah selesai berdo'a kami memperkenalkan diri kepada anak-anak, dan meminta mereka untuk memperkenalkan diri secara bergantian. Setelah berdo'a dan perkenalan kami meminta anak-anak untuk belajar menghafal surat pendek secara bersama-sama atau bergantian. Setelah selesai kami mulai memberikan materi yang telah ada di buku jilid masing-masing. Semua anak di minta untuk memperhatikan penjelasan materi di depan dengan jelas serta memberikan contoh supaya mereka bisa memahaminya dengan mudah.

Kemudian kami meminta mereka praktik membaca buku jilid dengan menggunakan metode ummi yang telah di ajarkan sebelumnya secara individu atau berkelompok. Baru kemudian praktik membaca al-qur'an dengan menggunakan metode ummi secara individu atau kelompok dengan baik dan benar. Subjek dampingan yang di pilih adalah anak yang mempunyai keinginan atau minat untuk belajar maharah qiro'ah. Kami memilih anak-anak yang sudah masuk jilid 6 yang mana mereka sudah memasuki tahap untuk belajar membaca dengan baik dan benar. Adapun nama-nama subjek dampingan yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran maharah qiro'ah metode ummi diantaranya, sebagai berikut:

Tabel 1; Nama Subjek Dampingan

No	Nama	Status
1	Zainuri	Ketua
2	Hamidatus Zuhriyah	Pendamping
3	Asyifa Septi Andri Aini	Anggota
4	Amirah Nailatul Azizah	Anggota
5	Elisabela	Anggota

6	Nabila Khumairoh	Anggota
7	Nurdiena Rohmatillah	Anggota
8	Sintia Permatasari	Anggota

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

1. Metode ummi meningkatkan minat anak untuk belajar maharah qiro'ah

Metode ummi di gunakan untuk meningkatkan minat anak untuk belajar maharah qiro'ah. Karena dengan metode ummi anak di ajarkan mulai dari mengenalkan huruf hijaiyyah sampai dengan cara membaca yang baik dan benar. Adapun membaca adalah suatu hal yang penting terhadap anak yang masih belum bisa membaca dan masih merasa kesulitan dalam pembelajaran yang tak lain adalah bahasa Arab.



Gambar 1: Praktik Membaca Jilid Secara Individu Dan Praktik Membaca Al-Qur'an Metode Ummi

2. Penerapan metode ummi untuk mempermudah anak membaca bahasa Arab

Pendidik menjelaskan materi serta memberikan contoh yang kemudian di ikuti oleh peserta didik sampai mereka benar-benar faham. Setelah selesai mereka praktik secara individu atau kelompok.

3. Hasil belajar siswa

Setelah pembelajaran di peroleh hasil belajar peserta didik di madin Ad-Darojah di desa Besuk Lumajang, sebagai berikut:

Tabel 2; Hasil Belajar Subjek Dampungan

No	Nama	Membaca Jilid	Membaca Al-Qur'am	Jumlah
1	Asyifa septi andri aini	95	95	190

2	Amirah nailul azizah	85	90	175
3	Elisabela	80	70	150
4	Nabila khumairoh	90	70	160
5	Nurdiena rohmatillah	95	90	185
6	Sintia permatasari	95	85	180

4. Kelebihan metode ummi

Di dalam metode ummi yang harus di perhatikan adalah kecepatan dan ketanggapan dari anak agar bisa membaca huruf hijaiyah tersebut secara cepat tanpa berfikir panjang. Hal ini tentu merupakan suatu langkah yang tepat agar anak bisa membaca Al-qur'an dengan lancar. Selain itu persyaratan anak untuk melanjutkan ke materi selanjutnya juga ketat, jika anak tidak lancar membacanya meskipun huruf tersebut benar, maka masih tetap tidak bisa di naikkan. Hal ini tentu merupakan suatu ketelitian yang tinggi supaya bacaan anak tersebut benar, cepat, fashih, dan tentunya berkualitas. Dan juga di dalam metode ini setiap jilidnya ada hafalan surat pendek yang di tentukan, sehingga selain lancar membaca Al-qur'an mereka juga memiliki hafalan-hafalan surat pendek yang telah di berikan.

3.2 Pembahasan

Mempelajari bahasa Arab sebagai mana mempelajari bahasa asing lainnya tentu terdapat kesulitan. Kesulitan ini terletak pada usia belajar, umur anak tingkat Sekolah Dasar banyak kesulitan daripada usia dewasa. Hal ini karena pada usia Sekolah Dasar anak mengembangkan kemampuan bahasa ibunya. (Usman Uzer, 2005) kesulitan atau kemudahan terletak pula pada kemiripan antara bahasa itu dengan bahasa pertama (bahasa ibu) perbedaan antara suatu bahasa dengan yang lain umumnya terletak pada bunyi, susunan dan bentuk kalimat, tetapi paling sulit ialah perbedaan bunyi. Dan kita ketahui bahwa perbedaan bunyi bahasa Arab dengan bahasa Indonesia mempunyai banyak perbedaan baik dari segi bunyi ataupun gerak lidah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut : Bagaimana mempermudah proses belajar dalam pembelajaran maharah qiro'ah dngan menggunakan metode ummi di madin Ad-Darajah. Kegiatan pembelajaran maharah qiro'ah disesuaikan dengan tujuan dan intikator pencapaian. (Al-Ghali, Abdullah & Abdul Hamid Abdullah, 2013) menekankan kepada pendidik untuk memperhatikan beberapa aspek dalam latihan-latihan membaca, yaitu : (1) Membunyikan huruf dengan benar sesuai makhraj dan membedakan bunyi huruf yang mirip dan berdekatan dalam pelafalan; (2) Menghubungkan lambang dengan makna; (3) Memahami bacaan secara global dan rinci; (4) Gerakan mata yang benar dan tepat; (5) Membedakan hamzah washal dan hamzah qatha'; (6) Memperhatikan harakat panjang dan pendek; (7) Tidak salah membaca atau mengganti huruf lainnya; (8) Tidak menambah-nambah huruf di luar huruf aslinya; (9) Tidak menghilangkan salah satu huruf aslinya; (10) Memperhatikan tempat dan waktu jeda; (11) Dapat menemukan fikiran utama; (12) Membedakan fikiran utama dari fikiran penjelas; (13) Menjiwai bacaan; (14) Menganalisis yang di baca; (15) Menggunkan intonasi suara sesuai variasi susunan dan kandungan isi; (16) Tidak mengulang-ulang sebuah kata atau ragu dalam membacanya. (Hermawan, 2014)

Kemampuan mengenali dan memahami isi suatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan dan mencernanya di dalam hati.

Definisi tersebut mengindikasikan bahwa kemahiran dalam membaca mengandung dua aspek, yaitu mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi dan menangkap makna dari seluruh situasi yang di lambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi. (Mustofa, Bisri & Abdul Hamid, 2016) membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan fikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berfikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecah masalah, maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berfikir dan memahami apa yang di maksud oleh bacaan. (Izzan, Ahmad, 2004) pembelajaran maharah qira'ah merupakan menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian di ikuti oleh para peserta didik. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan guna melatih mulut untuk bisa berbicara, keserasian, dan spontanitas. Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-qur'an di yayasan Nurul Madani (Fidaroyani, E, 2021) Penerapan pembelajaran Al-qur'an metode ummi menggunakan buku Ummi jilid 1-6. Ketika sudah menganjak jilid 5 maka akan di beri tambahan materi tentang tajwid dan bacaan ghorib di dalam Al-qur'an. Jika telah melaksanakan jilid 1-6 maka baru bisa menginjak ke Al-qur'an.

Proses pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran privat individual, yaitu murid di panggil satu persatu untuk mendapat giliran maju dan murid yang belum mendapat giliran melakukan murojaah atau mengulang pelajaran kemarin. (Daryanto, 2014) pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang di rancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang di temukan. (Majid, 2014) penerapan pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. (Sani, 2015) pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki tahapan proses pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, menalar atau mengasosiasi, mencoba atau mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan. (Hosnan, 2014) mengemukakan bahwa implementasi pendekatan saintifik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan.

Melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mengembangkan karakter peserta didik. (Refdahria, 2022) problem metode dalam pembelajaran bahasa Arab metode sangat berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab yang peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan metode ceramah, drill atau sesuai dengan materi yang akan di pelajari dan hanya sesekali guru menggunakan metode lain, sehingga

yang di rasakan murid yaitu bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. (Nuha, Ulin, 2016) ada beberapa problem yang di hadapi siswa dalam membaca, yaitu (1) kesulitan dalam aspek bunyi ط ظ غ ف ض ط ح ذ ز ش ع غ ف ض ط (2) kesalahan dalam mendengarkan suara huruf yang berdekatan makhrajnya, seperti ح ه ص ث ك ق (3) lambat dalam membaca, (4) perbedaan arah tulisan, (5) membacanya nyaring, siswa yang membacanya nyaring akan sulit ketika membaca dalam hati, (6) pengulangan arah pandang. (Solikah, 2021).

Implikasi penerapan metode ummi di MI Darul Falah terbukti meningkatkan kualitas baca Al-qur'an bagi peserta didik. Selain dengan adanya penerapan metode ummi, terbukti memberi motivasi pada peserta didik untuk gemar membaca Al-qur'an serta menghafalkannya dengan baik dan benar dari sisi tajwid dan makhraj huruf. (Arif, S., 2020) dari data penggunaan pembelajaran metode ummi di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo tahun ajaran 2019/2020 bahwa jumlah dalam kategori tinggi sebanyak 9 responden (20%), kemudian kategori sedang sebanyak 28 responden (62,22%), dan kategori rendah sejumlah 8 responden (17,78). Maka dari itu, secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-qur'an menunjukkan kategori sedang dengan persentase (62,22%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode ummi dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-qur'an. (Nobisa, J 2021) dalam pembelajaran membaca Al-qur'an metode ummi menggunakan tiga pendekatan bahasa ibu, yaitu (1) direct method (metode langsung) yaitu langsung di baca tanpa di eja/di urai tanpa banyak penjelasan atau belajar dengan secara langsung, (2) repetition (di ulang-ulang) yaitu bacaan Al-qur'an akan semakin kelihatan indah. Kekuatan dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-qur'an, (3) affection (kasih sayang tulus) yaitu kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan kami menyimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran maharah qira'ah dalam bahasa Arab dapat meningkatkan minat anak untuk bisa membaca bahasa Arab dengan baik dan benar. Dan pendampingan pembelajaran ini dapat di lakukan menggunakan macam-macam metode, namun di sini kami menggunakan metode ummi sebagai proses kegiatan pembelajaran maharah qiro'ah yang di lakukan di Madin Ad-Darajah. Kami menggunakan metode ummi, karena ummi sendiri bermakna ibu yang idenitik dengan sabar, tabah, dan lembut. Sehingga dalam pembelajaran metode ummi ini mengusung tiga prinsip, yakni mudah menyenangkan, dan menyentuh hati.

Selain itu metode ummi ini mempermudah anak untuk belajar membaca, karena di dalamnya terdapat 6 jilid yang mana di masing-masing jilid terdapat tahapan-tahapan tersendiri untuk belajar membaca bahasa arab. Mulai dari mengenalkan huruf hijaiyah, membaca 2-3 huruf tunggal berharakat fathah alif samapai ya, mengenalkan harakat (kasrah, dhammah, fathatain, kasrahtain, dhammahtain), mengenalkan dan memahami tanda baca, mengenalkan tanda sukun yang di tekan atau tanda tasdid yang ditekan, mengenalkan cara membaca wafaq/mewaqaqkan, hingga mengenalkan bacaan qolqolah, serta tanda-tanda waqaf.

Pendampingan yang di lakukan ini masih belum bisa terlalu efektif, serta masih ada kekurangan dan akan di perbaiki lagi di kemudian hari. Untuk itu saya akan tetap memberikan arahan terus kepada peserta didik agar tidak bosan-bosan untuk belajar membaca bahasa Arab

baik itu dirumah, di madin ataupun disekolah supaya mereka tetap bisa membaca dengan lancar dan benar. Dan semoga dengan adanya pendampingan ini peserta didik bisa terus mempunyai keinginan atau minat dalam belajar maharah qiro'ah.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Acim, Subhan Abdullah. 2022. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-qur'an*. Bantul. Lembaga Ladang Kata
- Al-Ghali, Abdullah & Abdul Hamid Abdullah. 2013. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang. Akademia Permata
- Arif, S., & Sari, S. N. (2020). Pengaruh penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 67-80.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=menggunakan+metode+ummi&btnG=#d=gs_qabs&t=1683341502849&u=%23p%3Dle39jtquIYUJ
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik 2013*. Yogyakarta. Gava Media
- Fidaroyani, E. (2021). *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di Yayasan Nurul Madani Desa Kincang Kecamatan Jivan Kabupaten Madiun*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=fidaroyani+penerapan+metode+ummi&btnG=#d=gs_qabs&t=1683291225739&u=%23p%3DXKWCWfjAcJtsJ
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. Humaniora
- Izzan, Ahmad & Dindin Moh Saepudin. 2018. *Metode Pembelajaran Al-qur'an*. Bandung. Humaniora
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Mustofa, Bisri & Abdul Hamid. 2016. *Metode dan Strategi Pembelajaran bahasa Arab*. Malang. UIN-Maliki Press
- Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 44-70.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=nobisa+penggunaan+metode+ummi&btnG=#d=gs_qabs&t=1683291177728&u=%23p%3DXPhsiUWg8NUJ
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta. DIVA Press
- REFDARIA, R. (2022). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Maharah qira'ah di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=problematika+pembelajaran+bahasa+arab+maharah+qira'ah&btnG=#d=gs_qabs&t=1683291409560&u=%23p%3DNaFqfNJOgfEJ
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta. Bumi Askara
- Solikah, A. N., Rohman, M. A. A., & Putra, W. H. (2021, October). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRA'AH AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI MI DARUL FALAH PONOROGO. In *AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies* (Vol. 1, pp. 65-73).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=solikah+problematika&btnG=#d=gs_qabs&t=1683291108581&u=%23p%3D06iwBtJRJ8YJ
- Usman, Uzer. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Rodakarya